

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan jenis flora dan fauna yang berlimpah. Salah satu keanekaragaman yang berlimpah di Indonesia diantaranya adalah ikan. Ikan sangat beragam jenisnya baik yang hidup di air tawar maupun air laut. Kottelat (1993) menyatakan bahwa sebanyak 1100 spesies ikan menempati perairan Indonesia. Berdasarkan Budiman dkk. (2002) Indonesia memiliki kekayaan jenis ikan yang tinggi yaitu diperkirakan sebanyak 8500 jenis. Dari jumlah tersebut 1300 jenis menempati perairan tawar.

Selain banyak memberikan manfaat bagi manusia, ikan memiliki peranan penting dalam ekosistem, salah satunya seperti menjaga keseimbangannya. Ikan menduduki posisi penting dalam rantai makanan dengan jumlah individu dan komposisi yang beragam. Ikan juga dapat digunakan sebagai bioindikator lingkungan perairan, hal ini dikarenakan ikan dapat menunjukkan reaksi terhadap perubahan fisik air maupun terhadap adanya senyawa pencemar yang terlarut dalam batas konsentrasi tertentu (Mark, 1981).

Perairan merupakan habitat yang digunakan sebagai lingkungan hidup bagi ikan. Oleh karena itu komponen perairan seperti kondisi fisika kimia dan biologi perairan dapat menentukan keberadaan ikan. Selain itu kondisi lingkungan sekitar perairan dapat berperan dalam menentukan kompetisi organisme didalamnya. Beberapa penelitian tentang pengaruh kondisi perairan terhadap komposisi hewan terutama ikan telah dilakukan oleh beberapa penelitian seperti pada beberapa daerah di Jawa Barat yaitu di Sungai Cisadea (Paujiah, 2013), Sungai Cimanuk (Yuanda, 2012), beberapa waduk diantaranya di Waduk Cirata (Firda, 2012), yang keberadaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi sekitar lingkungan perairannya.

Salah satu jenis perairan yang dijadikan habitat bagi ikan adalah perairan tawar. Menurut Odum (1996) jenis perairan tawar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu air tergenang (habitat lentik) dan air mengalir (habitat lotik). Waduk

yang merupakan habitat lentik ialah bangunan penampung air pada suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) yang dapat dimanfaatkan untuk mengairi lahan pertanian, perikanan, pengendali banjir, tanggul penampungan air limpasan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 14 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا
وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ
فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Berdasarkan ayat tersebut Allah SWT telah memberikan nikmat kepada manusia dengan adanya perairan, hal ini bertujuan agar manusia memperoleh manfaat dari perairan tersebut. Diantara yang telah disebutkan adalah daging yang segar dari jenis ikan dan yang lainnya untuk dimakan (Quthb,2004). Dalam ayat ini ikan dikatakan sebagai daging yang segar, karena ikan mengandung zat gizi utama yang berupa protein, lemak, vitamin dan mineral yang baik untuk tubuh manusia.

Distribusi waduk di Indonesia cukup beragam, salah satu waduknya yaitu Waduk Darma yang terdapat di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Waduk Darma merupakan waduk irigasi yang terletak di Kabupaten Kuningan dengan luas genangan 400 ha. Waduk ini merupakan bendungan dari 14 anak sungai disekitarnya. Perairan Waduk Darma oleh masyarakat dimanfaatkan untuk pariwisata, sarana olahraga, PLTA, pertanian dan keramba jaring apung (Tjahjodkk., 2004).

Banyaknya keramba jaring apung yang dikelola warga, semakin mempersempit area waduk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan

kualitas air yang berpengaruh terhadap keragaman ikan di Waduk Darma. Menurut Wardhana (2004) kualitas suatu perairan dapat dipengaruhi oleh berbagai kegiatan disekitarnya.

Keberadaan waduk pada suatu lokasi tidak terlepas dari organisme yang menghuninya. Sarnita (1972 dalam Tjahjo dkk., 2004) mengungkapkan komposisi spesies ikan di Waduk Darma diperoleh hasil bahwa terdapat tujuh spesies ikan yang menghuni waduk tersebut diantaranya ikan mujair (*Oreochromis mossambica*), beunter (*Puntius binotatus*), mas (*Cyprinus carpio*), tawes (*Barbodes goneonotus*), nilem (*Osteochilus hasseltii*), lele (*Clarias batrachus*) dan gabus (*Channa striatus*). Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa spesies ikan yang ditemukan tersebut merupakan ikan konsumsi yang keberadaannya perlu dipertahankan. Salah satu cara untuk mempertahankan keberadaan ikan-ikan tersebut adalah dengan mendata kembali komposisi spesies ikan yang menghuninya. Selain jarangya penelitian mengenai komposisi spesies ikan di waduk tersebut, diperlukan data lain seperti mengkaji karakteristik habitatnya untuk keperluan data pengelolaan perikanan untuk saat ini dan masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keanekaragaman ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat ?
- b. Bagaimana karakteristik habitat ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat ?
- c. Bagaimana hubungan antara faktor fisik lingkungan dengan keragaman ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui keanekaragaman ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.
- b. Mengetahui karakteristik habitat ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.
- c. Mengetahui hubungan antara faktor fisik lingkungan dengan keragaman ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi ilmu baru dalam Bidang Limnologi, Ekologi Akuatik, Iktiologi, dan ilmu lainnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk para peneliti lain agar meneliti lebih lanjut mengenai keragaman ikan di Waduk Darma Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Selain itu dapat pula dijadikan sebagai dasar acuan dalam menerapkan kebijakan untuk pengelolaan perikanan di masa mendatang.